

ABSTRACT

Author : Kurniawan Rachmadi
Study Program: Strategic Study on National Resilience
Title : Self-reliance on Health for Supporting National Resilience;
Case Study on HIV/AIDS Holistic Treatment Program
Methodology : Descriptive Analytic Research with Qualitative approach

Background:

National resilience is built by many aspects of resilience including resilience in the health sector. Resilience in the health sector supports national resilience. To evaluate resilience in the Indonesian health sector in this study government policy and program in AIDS control, availability of AIDS drug, development of flu vaccine and cooperation with Namru (Naval Army Medical Research Unit) United States of America was analyzed.

Theoretical background:

In this study development dependency theory in developing countries was used. Besides this theory, national resilience theory including resilience in all aspects of life including the health sector is used as a tool to analyze Indonesian government policy and program in health.

Result:

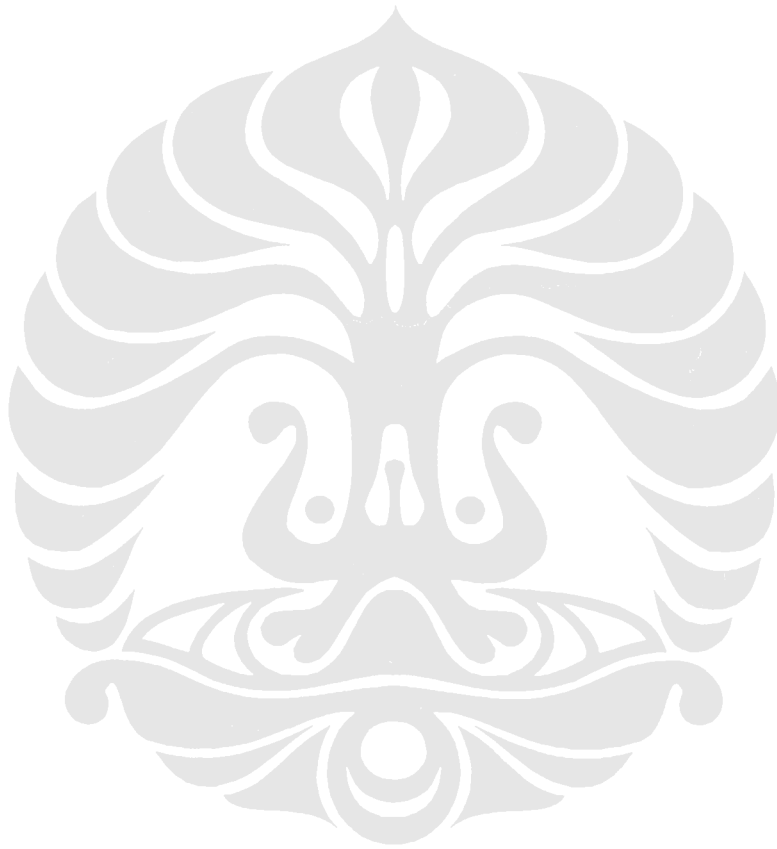
1. Indonesian government policy in AIDS Control strategy already considered self-reliance as an important factor to control AIDS in Indonesia. Foreign supports are welcome as a complement to national program. However in program implementation there is dependency on foreign donors in conceptual thought, technology and funds. In financing the program 70% of funds are still from foreign countries. In implementation of AIDS control program local culture and social conditions are not optimally considered.
2. AIDS drug availability program has already provided Indonesian people with affordable drugs but the process to produce this drug in Indonesia is not easy. Indonesia has to fight its right because many international companies opposed this program. Issues on quality became a big issue to stop this national program.
3. Concern about the right to share the Indonesian avian flu viral strain in developing flu vaccines already exist. However Indonesia also has to fight to get its right.
4. Equal partnership principle in agreement between Indonesia and the United States of America in Namru laboratory cases also not represented in agreement and as the consequences also in laboratory operation.

Conclusion:

Analysis from AIDS National control program, AIDS drug national production, development of flu vaccine and Namru laboratory showed that Indonesia is in a weak position. Although concern about national security and national resilience in Indonesia already exist but in implementation developed countries as donors are still very dominant. International agencies also dominated by developed countries so their position is difficult to support developing countries' rights. To improve national

resilience condition, alertness on national resilience issues in government, bussines sector and public should be rised. Every sectors should strengthen their capacity to support Indonesian government bargain power to plan and supervise programs supported by foreign donors.

Keywords: self reliance, national resilience, HIV/AIDS program, ARV drugs, bird flu vaccine. namru, strategic study



ABSTRAK

Nama : Kurniawan Rachmadi
Program studi : Kajian Strategik Ketahanan Nasional
Judul : Kemandirian Dalam Bidang Kesehatan
Untuk Menunjang Ketahanan Nasional;
Studi Kasus Program Pengobatan AIDS Holistik
Metodologi : Penelitian deskriptis analisis dengan
pendekatan Kualitatif

Latar belakang :

Ketahanan Nasional mencakup ketahanan diberbagai bidang termasuk ketahanan di bidang kesehatan. Kemandirian dalam bidang kesehatan mendukung ketahanan nasional. Untuk menilai kemandirian dalam bidang kesehatan pada penelitian ini dipergunakan kebijakan dan pelaksanaan penanggulangan AIDS di Indonesia, pengadaan obat ARV dan obat lain yang diperlukan masyarakat, pengembangan vaksin flu burung dan kerjasama penelitian dengan laboratorium Namru.

Landasan Teori:

Teori yang digunakan adalah teori ketergantungan negara yang sedang berkembang terhadap negara maju dalam pembangunan negara berkembang. Disamping itu juga teori ketahanan nasional mengenai kekuatan disegala bidang termasuk bidang kesehatan sesuai dengan kondisi lingkungan dan perubahan zaman.

Hasil :

1. Strategi nasional penanggulangan AIDS di Indonesia telah memuat kebijakan untuk melaksanakan penanggulangan dengan kekuatan sendiri ditambah dengan bantuan dari luar negeri. Hanya saja dalam pelaksanaan program HIV/AIDS tersebut sebagian besar masih bergantung pada bantuan dari luar baik dalam bidang konsep, teknologi maupun dana. Dari segi dana sekitar 70% dari pendanaan yang diperlukan masih berasal dari luar. Pada pelaksanaan program aspek budaya lokal masih kurang dipertimbangkan
2. Dalam pengadaan obat ARV Indonesia telah berhasil mengadakan obat AIDS dasar melalui perjuangan yang cukup melelahkan. Kesenambungan pengadaan obat tersebut masih terancam isu mutu yang dikemukakan oleh WHO dan lembaga internasional lainnya.
3. Telah timbulnya kesadaran mengenai pentingnya kepemilikan virus flu burung strain Indonesia yang selama ini dimanfaatkan oleh industri farmasi internasional untuk pengembangan vaksin flu burung tanpa memberi keuntungan pada Indonesia.
4. Timbulnya kesadaran mengenai ketimpangan kerjasama antara pemerintah Indonesia dan Amerika Serikat dalam operasional laboratorium penelitian Namru.

Kesimpulan :

Dari penelaahan kasus penanggulangan AIDS, pengadaan obat ARV, Vaksin flu Burung dan Laboratorium Namru didapatkan ketergantungan Indonesia pada pihak luar masih tinggi. Telah timbul kesadaran tentang hak-hak Indonesia serta keinginan untuk lebih mandiri dalam bidang kesehatan. Upaya untuk mandiri tersebut memerlukan kesadaran mengenai ketahanan nasional baik di kalangan pemerintah, masyarakat, serta kalangan bisnis. Karena itu sosialisasi mengenai ketahanan nasional perlu digalakan, secara terus menerus.

Kata kunci: kemandirian, ketahanan nasional, penanggulangan HIV/AIDS, obat ARV, vaksin flu burung, namru, kajian strategik

